

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas XI IPA SMA Swasta Muhammadiyah – 8 Kisaran Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan nilai rata – rata sebesar 74,4.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisio*) Pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas XI IPA SMA Swasta Muhammadiyah – 8 Kisaran Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan nilai rata - rata 83,00.
3. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisio*) dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas XI IPA SMA Swasta Muhammadiyah – 8 Kisaran tahun pembelajaran 2012/2013. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,81 > 1,99$).

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Kepada guru Bidang Studi biologi hendaknya tidak hanya menggunakan model ceramah dalam pembelajaran tetapi diharapkan dapat menggunakan bantuan model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar biologi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Khususnya calon guru biologi diharapkan untuk dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas, daya ingat, serta hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dan inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model – model maupun media – media pembelajaran di dalam kelas.